**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
	1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran serta mendeskripsikan kemampuan membaca Permulaan siswa yang meliputi kemampuan membaca dan pelafalan. Hal ini sejalan dengan pendapat Bogdan dan Taylor (2011) yang menyatakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati

* 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan alur kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada tiap-tiap siklus. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto : 2008).

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini mengkaji penggunaan media *Big Book* dan kemampuan membaca siswa. Kedua fokus penelitian dioperasionalkan sebagai berikut:

1. **Penggunaan media *Big Book***

Media *big book* merupakan media pembelajaran yang dirancang khusus sesuai dengan tema pembelajaran dan kebutuhan siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih baik, siswa lebih aktif dan kemampuan membaca siswa dapat meningkat. Penggunaan media yang dimaksud disini ialah penggunaan *big book* sebagai media membaca yang dilakukan dengan strategi membaca bersama.

1. **Peningkatan Kemampuan Membaca**

Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan berdasarkan konteks wacana. Kemampuan membaca ditetapkan dengan melihat perubahan yang terjadi dengan digunakannya media pembelajaran *big book*. Untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan membaca siswa dilakukan pemberian tes akhir siklus. Kemampuan membaca yang dimaksud disini adalah kemampuan membaca permulaan yang meliputi kemampuan membaca dan pelafalan.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. **Setting Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas I SDN. Gunung Sari II Kecamatan Rappocini Kota Makassar, pada tahun ajaran 2015/2016, yang direncanakan pada semester genap. Pemilihan SDN. Gunung Sari II Kecamatan Rappocini Kota Makassar sebagai tempat penelitian, dilatar belakangi oleh pertimbangan sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana sekolah cukup memadai untuk dilaksanakan penelitian.
2. Adanya masalah yang dialami siswa kelas I SDN. Gunung Sari II Kecamatan Rappocini Kota Makassar dalam kemampuan membaca
3. Guru-guru dan kepala sekolah di SDN. Gunung Sari II Kecamatan Rappocini Kota Makassar dapat menjadi pihak yang siap bekerja sama dalam terlaksananya penelitian.
4. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru kelas dan siswa kelas I yang aktif terdaftar pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 29 orang yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan. Pemilihan guru kelas dan siswa kelas I, didasarkan atas pertimbangan:

a. Adanya masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran siswa kelas kelas I yang harus segera diselesaikan.

b. Kesiapan guru kelas I untuk bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian.

1. **Rancangan Tindakan**

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas dengan desain sebagai berikut :

**Siklus I**

Perencanaan

Pelaksanaan

Refleksi

Pengamatan

Perencanaan

**Siklus II**

Pengamatan

Pelaksanaan

Refleksi

 Siklus n

Gambar 3.1. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan sebanyak dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan dan setiap pertemuan menggunakan alokasi waktu 2 x 35 menit, kecuali pertemuan untuk pemberian tes disesuaikan dengan kebutuhan. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini mengikuti model suharsimi Arikunto yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Secara rinci, prosedur pelaksanaan kegiatan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Menelaah kurikulum KTSP berkolaborasi dengan wali kelas 1
2. Menyusun RPP
3. Menyipakan media *Big Book*
4. Membuat lembar pengamatan guru dan siswa
5. Menyiapkan tes membaca untuk setiap akhir siklus
6. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan kelas yang dilaksanakan pada proses belajar mengajar dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan pada tahap perencanaan. Adapun gambaran umum kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan *Big Book*
2. Guru memahami terlebih dahulu isi *Big Book*
3. Guru memilih strategi pemodelan sesuai dengan kondisi kelas.
4. Guru melakukan pemodelan dengan cara membaca kata demi kata sambil menunjuk setiap kata yang dilafalkan
5. Guru meminta siswa untuk mengucap ulang kata yang dilafalkan
6. Guru memperhatikan intonasi untuk memperkenalkan tanda baca sederhana
7. Guru mengulangi kembali membaca kata.
8. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan pancingan untuk membantu pemahaman siswa.
9. Setelah selesai membaca, guru meminta beberapa siswa secara bergantian untuk menceritakan kembali isi cerita tersebut.
10. Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamat secara aktif mengamati, mencatat dan memberi penilaian terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan pada lembar pengamatan.

1. Refleksi

Merefleksi setiap hal yang diperoleh melalui lembar pengamatan, menilai dan mempelajari perkembangan hasil membaca siswa pada akhir siklus I. Dari kedua hasil inilah yang selanjutnya dijadikan acuan bagi peneliti untuk merencanakan perbaikan dan penyempurnaan siklus berikutnya (siklus II) sehingga hasil yang dicapai lebih baik dari siklus sebelumnya.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan ini yaitu:

1. **Pengamatan**

Pengamatan digunakan untuk mendapatkan data yang berfungsi sebagai sumber informasi untuk mengukur tingkat perkembangan guru dan siswa kelas I SDN. Gunung Sari II Kecamatan Rappocini Kota Makassar didasarkan atas indikator yang telah ditetapkan. Pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan digunakannya media *Big Book*.

1. **Tes**

Tes ialah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada siswa untuk mengukur tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari oleh siswa. Sumber data ini didapatkan melalui pelaksanaan tes membaca pada akhir setiap siklus.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi yang dimaksud yakni data penunjang penelitian seperti dokumen fisik berupa daftar jumlah siswa, foto pada saat proses belajar mengajar.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan.**
	* + 1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan sejak pengumpulan data, reduksi data, pengklasifikasian data, dan penarikan kesimpulan (Malhotra dalam Sangadji dan Sorpiah, 2010). Untuk kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN. Gunung Sari II Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan menggunakan media *Big Book*, secara terpadu didasarkan pada tes membaca siklus I dan siklus II.

$$Presentase Pelaksanaan = \frac{Skor indikator yang dicapai}{skor maksimal indikator} × 100 \%$$

* + - 1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan indikator hasil.

1. Indikator Proses

Indikator keberhasilan dari segi proses pembelajaran adalah apabila terjadi peningkatan pada kegiatan pembelajaran untuk aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa yang diperoleh melalui lembar pengamatan. Kriteria yang digunakan dalam menentukan pencapaian proses pembelajaran digunakan indikator sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Indikator keberhasilan proses menurut Daryanto (2007 : 89)

|  |  |
| --- | --- |
| **Aktivitas %** | **Kategori** |
| 80 % – 100 % | Baik (B) |
| 65 % - 79 % | Cukup (C) |
| < 65 % | Kurang (K) |

Indikator keberhasilan penelitian dari segi proses dikatakan berhasil apabila presentase pelaksanaan pada lembar observasi guru dan siswa mencapai .≥80 % atau kategori baik.

1. Indikator Hasil

Indikator keberhasilan dari segi hasil ditandai dengan meningkatnya kemampuan membaca permulaan siswa setelah diterapkan media *Big Book.* Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam membaca permulaan dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 3.2** Tabel keberhasilan siswa membaca Permulaan SDN. Gunung Sari II

|  |  |
| --- | --- |
| **Taraf Keberhasilan** | **Kategori** |
| ≥ 65 | Tuntas (T) |
| ≤ 64 | Tidak Tuntas (TT) |

Tabel 3.3 tabel keberhasilan siswa membaca Permulaan secara klasikal

|  |  |
| --- | --- |
| **Taraf Keberhasilan %** | **Kategori** |
| ≥ 65 % | Baik (B) |
| 33 % - 64% | Cukup (C) |
| 0 - 32% | Kurang (K) |

Berdasarkan taraf indikator keberhasilan tersebut, maka dipilih dan ditetapkan standar minimal keberhasilan dalam penelitian ini dari segi hasil adalah 65 % dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≥ 65.